

ABSTRAK

Totok Hadi Fitoyo: “Strategi Pembelajaran al-Qur'an di SDIT Bina Amal dan SD Daarul Qur'an Semarang”

Masalah utama dalam penelitian ini adalah: Pertama, Bagimana strategi pembelajaran al-Qur'an di SDIT Bina Amal dan SD Daarul Qur'an Semarang, baik perencanaan, proses, evaluasinya. Kedua, Apa persamaan dan perbedaan strategi pembelajaran al-Qur'an di SDIT Bina Amal dan SD Daarul Qur'an Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang berbasis komparatif, terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah: 1). Metode pembelajaran al-Qur'an di SDIT Bina Amal menggunakan metode *Qiraati*, sedangkan di SD Daaqul Qur'an menggunakan *kaidah daqu*, yang khusus disusun oleh tim tafhidz di pesantren daarul qur'an. 2). Pembelajaran al-Qur'an di kedua lembaga tersebut meliputi: (1) menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP, yang dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran;(2) melaksanakan proses pembelajaran al-Qur'an yang menyenangkan kepada anak didik, dengan metode yang sudah dipilih dan dijalankan; (3) menilai kemampuan anak didik,baik berupa *tahsin* maupun *tahfidz* yang dilakukan ketika proses maupun selesai pembelajaran; (4) melakukan evaluasi secara rutin, baik guru kepada anak didik, kepala sekolah kepada guru maupun sesama guru, agar pemberian apresiasi maupun nilai kepada anak didik dapat dilakukan dengan tepat. Perbandingan antar kedua lembaga tersebut bisa dilihat dari beberapa hal, diantaranya; metode pembelajaran, alokasi waktu, perencanaan pembelajaran. Metode yang digunakan berbeda yaitu *Qiraati* dan *Kaidah Daqu*, namun dari segi alokasi waktunya sama antar kedua lembaga tersebut, karena antara *tahsin* dan *tahfidz* memiliki skema tersendiri. Kemudian untuk perencanaan sendiri terdapat perbedaan antar metode tersebut, perbedaan yang paling mencolok adalah di metode *Qiraati* terdapat perencanaan yang lengkap, mulai dari desain kurikulum, silabus, sampai dengan RPP. Namun di metode *Kaidah Daqu*, perencanaan hanya sebatas pemenuhan administrasi kelembagaan di Dinas Pendidikan setempat. Kemudian, untuk hasil capaian di kedua lembaga tersebut juga berbeda, jika dilihat capaian yang ada, pembelajaran al-Qur'an metode *Qiraati* memiliki capaian yang lebih baik di bandingkan metode *Kaidah Daqu*. Faktor pendukung dalam pembelajaran *Qiraati* di SDIT Bina Amal adalah adanya perencanaan yang sesuai,adanya kerja sama antara orang tua dan guru, dukungan dari fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya pembudayaan yang baik di lingkungan sekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran *Kaidah Daqu* di SD Daarul Qur'an adalah kerja sama yang belum maksimal antara orang tua dan guru, kemudian belum *familiar* metode yang digunakan, serta target yang ditetapkan yang terlalu tinggi. Penulis menyarankan agar hasil capaian lebih maksimal maka harus ada perencanaan yang baik, dukungan orang tua yang baik agar siswa lebih maksimal dalam belajar al-Qur'an.

Kata Kunci Strategi, Pembelajaran, al-Qur'an

ABSTRACT

Totok Hadi Fitoyo: “Strategies of Learning Al-Qur'an in SDIT Bina Amal and SD Daarul Qur'an Semarang”

The main problems in this research are: (1) how is the strategy of the al-Quran Learning in Islamic elementary schools of Bina Amal and Daarul Quran Semarang, (2) what are the similarities and differences in the learning strategies of al-Quran in SDIT Bina Amal and SD Daarul Quran Semarang.

This research is comparative research in a form of qualitative research. The data collection techniques used observation, interviews and documentation. While, the analysis technique applied the descriptive comparative qualitative analysis based consisting of three procedures namely; the reduction, the presentation of data, and withdrawals conclusion.

The results of this research are: 1) the al-Qur'an learning method at SDIT Bina Amal uses the Qiraati method, while at SD Daarul Quran applies the Daqu method, which was specially compiled by the tahlidz team at the Daarul quran Islamic boarding school, 2) the al-Qur'an learning in the two institutions includes: (1) compiling teaching and learning plan in the form of a lesson plan, which can be used as a reference in the learning process; (2) carrying out the process of learning the Qur'an in a fun way to students using some certain methods that have been chosen and implemented; (3) assessing the abilities of students both in the form of tahsin and tahlidz that are carried out during the learning process or after learning; (4) conducting regular evaluations in ways of teachers to students, the school principal to teachers and fellow teachers. The comparison between the two institutions can be seen of several things which cover; the method of learning, the time allocation, and the lesson planning. Dealing with the methods of learning, these schools apply different method, namely Qiraati and the principles of Daqu. While, in terms of allocation time is same in both schools due to between tahsin and tahlidz having its own scheme. Then, for the lesson planning, these schools have the differences in the use of method. The most striking differences in a method of qiraati are detailed teaching planning, starting from design curriculum, the syllabus, and the lesson plans. However, in the Daqu method, planning is limited to fulfilling institutional administration at the local education office. While, another result of the two institutions is also different if we look at the existing learning achievement, the al-Qur'an Qiraati method has better learning achievement compared to the Daqu method. Besides, the supporting factors in learning Qiraati at SDIT Bina Amal are the appropriate planning, the cooperation between parents and teachers, supporting systems with adequate facilities, infrastructure, and good culture in the school environment. Meanwhile, the inhibiting factor in learning Daqu Principles at SD Daarul Qur'an is the lack of cooperation between parents and teachers, then the method used is not quite familiar, and the learning targets are too high. Thus, the writer suggests that in order to achieve maximum good planning and good parental support so that students learn more optimally in the Qur'an.

Keywords: Strategy, Learning, Qur'an